

Jurnal Manajemen Pelayanan Publik

Corruption Cases In Banking Practices

**Budaya Organisasi Pada Dinas Kesehatan
Kabupaten Sumedang**

**Transforming The Spirit Of New Public Service
Into Public Management Reform In Indonesia**

**Kebijakan Sanksi Administrasi BPHTB Untuk Pemberian
Hak Baru Atas Tanah di Provinsi DKI Jakarta
Dalam Perspektif Collaborative Governance**

**Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate
Governance (GCG) Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia
(Jasindo)**

**Corporate Entrepreneurship In SMEs:
A Systematic Mapping Study**

**Analisis Pengaruh dari Corporate Governance
Perception Index (CGPI), dan Kebijakan Dividen
Terhadap Nilai Perusahaan BUMN**

**Analisis Tax Expenditure
dalam Pengelolaan Keuangan Negara
(Dari Perspektif Pro-Corporate Cash Flow Tax)**

Corporate Entrepreneurship In SMEs: A Systematic Mapping Study

Ahmad Hadi Fauzi¹, Muhamad Rizal², Ria Arifanti³

ABSTRAK

Artikel ini merupakan initial research yang berusaha menggali hasil studi terdahulu di bidang *Corporate Entrepreneurship in SMEs* dengan menggunakan systematic mapping study (SMS). Tujuan dari pemetaan ini adalah untuk mengetahui topik *Corporate Entrepreneurship in SMEs* apa saja yang diteliti. Penelitian ini metode kualitatif dengan menggunakan study pustaka. Penelusuran dilakukan pada *Emerald, Sciedencedirect, Willey electronic database* sebanyak 9 artikel pada tahun publikasi 2010-2019 yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah yang masuk dalam kriteria inklusi. Hasil dari SMS ini dapat memberikan gambaran tentang peluang unutk mengekplorasi topik-topik baru dalam *Corporate Entrepreneurship in SMEs* atau mengekplorasi topik yang sudah ada.

Rekomendasi hasil studi dari *Corporate Entrepreneurship in SMSe* dengan fokus penelitian *Top Management Teams, Firm performance, Innovation, Leadership, Knowledge Acquisition, Absorptive Capacity, Inter-firm Relationships, Strategies Competitive, Organizational Citizenship Behavior, Entrepreneurial Management, Human Resource Management Practices* dan *Entrepreneurial Orientation*. Lokus penelitian tema *Corporate Entrepreneurship in SMSe* diteliti pada perusahaan *SMEs ICT sector, SMEs Manufacturing Industry, SMEs Professional services, SMEs wholesale/retail*. Metode kuantitatif paling banyak digunakan dalam penelitian *Corporate Entrepreneurship in SMSe*. Serta tren negara asal publikasi terbanyak menghasilkan penelitian tentang *Corporate Entrepreneurship SMEs* yaitu di Benua Eropa yang meliputi negara Turkey, Spanish, Swedia, German, Benua Amerika 1 (11%) di negara Peru, Benua Afrika 1(11%) yaitu di negara Tunisia, Benua Asia 1(11%) di negara Taiwan.

Keywords: *Corporate entrepreneurship; SMSe; Systematic mapping study*

PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan menghadapi ketidakpastian yang semakin tinggi dalam keputusan bisnis mereka, dan dihadapi dengan persaingan pasar global yang kompetitif. Di bawah kondisi lingkungan yang dinamis seperti itu, kegiatan pembaruan organisasi serta pembaharuan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk berinovasi,

mengambil risiko, dan dapat bersaing secara efektif merupakan hal yang terpenting. Sebagai salah satu agar merevitalisasi organisasi (S A Zahra, 2015), *Corporate Entrepreneurship* memungkinkan sebuah perusahaan untuk lebih memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki (Vanacker et al., 2017; Zahra, 1991).

Perubahan-perubahan yang terjadi memaksa suatu perusahaan agar lebih

¹ Mahasiswa Program Magister Administrasi Bisnis, FISIP Unpad; email: ahmad13007@mail.unpad.ac.id

² Dosen Program Magister Administrasi Bisnis, FISIP Unpad; email: m.rizal@unpad.ac.id

³ Dosen Program Magister Administrasi Bisnis, FISIP Unpad; email: r.arifanti@unpad.ac.id

berorientasi entrepreneurial (Dess, Lumpkin et al., 1999) dan pada umumnya semua perusahaan berusaha untuk berorientasi *entrepreneurship* sehingga perusahaan dapat mengeksplorasi dan eksplorasi peluang-peluang baru. Dengan hal tersebut banyak perusahaan yang berhasil dengan upaya mereka untuk melakukan pendekatan baru untuk berinovasi, menciptakan bisnis baru yang akan berdampak pada kelangsungan perusahaan. Perubahan dalam perusahaan dengan inovasi dan *entrepreneurship* menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan-perusahaan sukses tersebut untuk bersaing (Birkinshaw, 2014; Shaker A Zahra, 1991).

Banyak perusahaan telah berhasil dalam upaya mereka untuk melakukannya dan telah mengembangkan pendekatan baru untuk berinovasi dan untuk menciptakan bisnis baru dan mencapai pertumbuhan yang menguntungkan. Perubahan, inovasi, dan *entrepreneurship* menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan-perusahaan sukses tersebut untuk bersaing (Christensen Clayton & Raynor, 2003; Shaker A Zahra, 1991). Tantangan yang besar dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan dengan lingkungan yang dinamis seperti itu. Baik organisasi yang sudah tumbuh dan matang, terutama ketika pemimpin yang berorientasi terhadap inovasi yang mampu merespon perubahan. Ini merupakan organisasi paradoks yang memberikan dasar untuk kinerja perusahaan saat ini, tanpa pembaruan, mereka cenderung membatasi kemampuan masa depan untuk bersaing. Melembagakan entrepreneurship, oleh karena itu, merupakan tantangan utama bagi Perusahaan SMEs dalam persaingan.

Tujuan dari studi pemetaan sistematis ini adalah untuk membentuk latar belakang penelitian lebih lanjut serta mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang *Corporate Entrepreneurship in SMEs*. Penelusuran penelitian ini menggunakan database electronic untuk menemukan artikel yang membahas tentang *Corporate Entrepreneurship in SMEs*. Studi SMS merupakan metode yang tepat sebagai pendekatan studi literatur karena

didukung dengan 9 artikel dari penelusuran di Emerald, Sciedencedirect, Willey electronic database (Kitchenham , 2007; Petersen *at all.*, 2008). Secara keseluruhan peneliti menganalisis hasil penelusuran dari 9 penelitian dengan pertanyaan utama (Research Questions) dalam penelitian ini meliputi:

1. RQ1: Bagaimana fokus dan lokus penelitian pada topik yang telah diteliti?
2. RQ2: Metodologi dan jenis paper apa yang digunakan?
3. RQ3: Bagaimana tren publikasi setiap negara dari waktu ke waktu?

Hasil penelitian ini memberikan pendekatan penelitian yang komprehensif tentang Corporate Entrepreneurship in SMEs serta implikasi dan pedoman bagi akademisi dan praktisi lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *systematic mapping study* (SMS) yang mana merupakan studi sekunder. SMS berakar pada study *literature review* (SLR) yang dikenalkan pada riset-riset medis (Kitchenham, 2004). Penerapan SLR yaitu untuk mengidentifikasi, meng-evaluasi, dan menafsirkan semua literatur yang tersedia dan relevan yang terkait dengan pertanyaan penelitian atau domain yang diminati (Kitchenham , 2007; Petersen *at all.*, 2008). Alasan paling umum untuk melakukan SLR yaitu pertama, guna untuk meringkas bukti yang ada tentang topik tersebut; Kedua, untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian saat ini serta memberikan saran untuk penyelidikan di masa yang akan datang; Dan ketiga, untuk memberi latar belakang memposisikan kegiatan penelitian baru (Kitchenham, 2004). SMS diterapkan untuk menguraikan jenis aktivitas penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini. SMS menjelaskan penelitian pada tingkat tinggi dan memetakan penelitian dari pada menyelidiki pertanyaan penelitian secara rinci (Petersen *at all.*, 2008). Dengan kata lain, SMS dapat dianggap sebagai metode untuk mendapatkan gambaran umum tentang area penelitian tertentu

(Kitchenham, 2004), karena, penelitian SMS menggali informasi secara terperinci (Brereton *et al.*, 2007)

2.1 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (Research Questions) dalam SMS jauh lebih luas dibandingkan dengan SLR untuk membahas cakupan penelitian yang lebih luas (Kitchenham, 2007). Pertanyaan penelitian dari penelitian ini berkonsentrasi pada pengkategorian topik terkait *Corporate Entrepreneurship* (CE).

2.2 Langkah pencarian

Untuk menambah keakuratan studi SMS, proses pencarian dan analisis harus seakurat mungkin. Dengan demikian, pada bagian ini mencirikan proses pemilihan sumber data, strategi penerapan untuk membuat string pencarian, dan menentukan kriteria eksklusi dan inklusi. Penelitian ini mengadopsi proses pencarian dari penelitian (Petersen *et al.*, 2008). Dalam proses ini, setiap langkah memiliki hasil dan peta sistematis (systematic mapping) adalah hasil akhir dari proses pemetaan. Pada tabel kami mengilustrasikan proses SMS dan melakukan pencarian secara online pada database elektronik terdiri dari Emerald, Scieduredirect, dan Willey.

Tabel 1 Hasil Penelusuran Data

Sumber database	Intervensi Pencarian	Terdeteksi
Emerald	Search string "Corporate entrepreneurship" AND "Small-and medium-sized enterprises"	49
	Select Research Paper yang relevan	3
	Paper yang relevan	3
Scieduredirect	Search string "Corporate entrepreneurship" AND "Small-and medium-sized enterprises"	64
	Research articles	57
	Paper yang relevan	3
Willey	Search string "Corporate entrepreneurship" AND "Small-and medium-sized enterprises"	52
	Select Jurnal	46
	Paper yang relevan	3
Jumlah Paper Akhir		9

Sumber : data diolah (2019)

String Pencarian menggunakan operator Boolean fungsinya untuk mensistesis menjadi satu string pencarian. Peneliti menggunakan "*Corporate entrepreneurship*" AND "*Small-and medium-sized enterprises*", pada akhirnya peneliti menemukan 165 artikel. String pencarian diatas diterapkan untuk pencarian pada semua bagian artikel, seperti judul, abstrak, kata kunci, dan bagian utama pada database elektronik Emerald, Sciencedirect, dan Willey. Proses pencarian dimulai pada bulan Mei 2019 (Barbosa, 2011)

Langkah, selanjutnya menentukan kategori artikel dengan pengecualian atau kriteria eksklusi dan artikel inklusi yang merupakan salah satu kegiatan studi pemetaan untuk tidak mengikutsertakan artikel yang tidak relevan dan mencakup artikel yang relevan (Petersen *et al.*, 2008). Pada penelitian ini, kami merumuskan kriteria eksklusi dan inklusi untuk mempermudah pemetaan.

Tabel 2 Keriteria Inkusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
1. Penelitian yang berfokus pada penelitian <i>CE in SMSe</i>	1. Makalah yang tidak membahas tentang <i>CE in SMSe</i>
2. Bahasa Inggris	2. Bahasa lain selain bahasa Inggris
3. Hanya jurnal dan <i>conference paper</i>	3. Disertasi, tesis, bagian buku, deskripsi produk, presentasi, laporan kerja, literatur perdagangan, catatan editorial, literatur yang tidak jelas
4. Makalah yang sudah melewati peer reviewed	4. Makalah yang belum melewati peer reviewed
5. Penelitian duplikat	

Sumber: (Banaeianjahromi, 2016; Barbosa, 2011)

2.3 Skema Klasifikasi

Pada proses pemeraan sistematis, untuk menganalisis dan mengklasifikasikan artikel yang sudah diseleksi berdasarkan kriteria, peneliti mengembangkan skema klasifikasi yang merujuk pada (Petersen *et al.*, 2008). Proses dari pengklasifikasian artikel diilustrasikan pada Gambar 2.

Gambar 1 Proses Systematic Mapping Studies (SMS).



Sumber: (Banaeianjahromi & Smolander, 2016)

Kami merumuskan tiga aspek untuk mengklasifikasikan artikel yang telah terkumpul. Pada kategori pertama kami mengelompokkan artikel berdasarkan metode penelitian dengan rujukan dari penelitian (Musianto, 2004). kategori kedua mendefinisikan jenis penelitian (*paper type*) berdasarkan klasifikasi yang disajikan dalam (Wieringa, 2006). Selanjutnya, pada kategori ketiga kami mengidentifikasi tiga kategori (*research focus*) dengan menerapkan metode kata kunci yang dijelaskan dalam (Petersen *et al.*, 2008). Tabel 2 menjelaskan ketiga kategori pada proses klasifikasi pada penelitian ini.

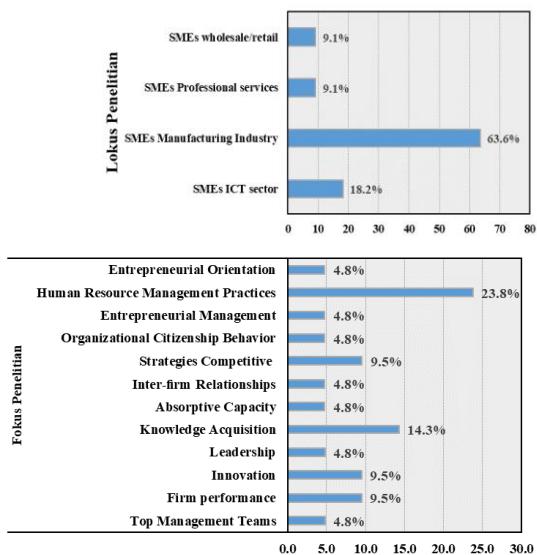
HASIL PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan hasil pemetaan berdasarkan dari pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil pemetaan dari 9 artikel mengenai *Corporate Entrepreneurship in SMEs* dikelompokan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan kategori research focus, methods, dan paper type. (Lampiran: Systematic Mapping Study Overview)

3.1.1 Fokus Penelitian (RQ1)

Gambar 2 Fokus dan Lokus Penelitian



Sumber: Data diolah (2019)

Untuk menjawab QR1, kami mengklasifikasikan 9 artikel pada area topik penelitian *research focus* dan *locus* dengan kategori: *Corporate Entrepreneurship in SMEs*. Gambar 2 merupakan presentase dari topik yang banyak diteliti yaitu penelitian dengan fokus *Human Resource Management Practices* 5 (23,8%), *Knowledge Acquisition* sebanyak 3 (14,3%), *Strategies Competitive*, *Innovation*, *Firm Performance* sebanyak 2 (9,5%), *Entrepreneurial Orientation*, *Entrepreneurial Management*, *Organizational Citizenship Behavior*, *Strategies Competitive*, *Inter-firm Relationships*, *Absorptive Capacity*, *Leadership*, *Innovation*, *Firm Performance*, dan *Top Management Teams* sebanyak 1 (4,8%). Sedangkan untuk lokus penelitian tentang *Corporate Entrepreneurship in SMEs* banyak diteliti di *SMEs Manufacturing Industry* sebanyak 7 (63,6%). *SMEs ICT sector* 2 (18,2%) dan *SMEs Professional services*, *SMEs wholesale/retail* 1 (9,1%).

Tabel 2 Kategori Klasifikasi

Paper Type	Paper Type
Validation Research	Metode investigasi baru dan belum diterapkan dalam praktik. (percobaan / observasi)
Evaluasi Research	Metode investigasi diimplementasikan dalam praktek dan disajikan dalam metode evaluasi
Solution Proposal	Solusi untuk masalah diajukan, usulan solusi ini bisa berupa pendekatan baru atau berlaku dan pendekatan yang ada
Philosophical	Penelitian ini memperkenalkan perspektif baru tentang sesuatu yang ada dengan menggunakan taksonomi atau kerangka konseptual.
Experience Paper	Penelitian ini berdasarkan pengalaman pribadi penulis tentang apa dan bagaimana sesuatu telah dilakukan dalam praktek.
Methods	Penjelasan
Metode Kualitatif	Metode Kualitatif disajikan Rapid Assessment Process, data sekunder, etnografis, Focus Group Discussions, In-Depth Interviews, buku harian dan analisa bahasa.
Metode Kuantitatif	Metode Kuantitatif disajikan rancangan sampel, hipotesis dan pengujinya, yang kesemuanya berupa perumusan statistik.
Research Focus	Penjelasan
Entrepreneurial Orientation	Orientasi strategis tingkat perusahaan yang menangkap praktik pembuatan strategi organisasi, filosofi manajerial, dan perilaku perusahaan.
Human Resource Management Practices	Proses dan upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sumber daya manusia
Entrepreneurial Management	Mengorganisir, memiliki, mengelola, dan menanggung risiko bisnis (Entrepreneurial)
Organizational Citizenship Behavior	Komitmen sukarela seseorang dalam organisasi atau perusahaan yang bukan

	bagian dari tugas kontraktualnya.
Strategies Competitive	Menciptakan keuntungan dan mendukung yang mendukung kekuatan yang menentukan persaingan.
Inter-firm Relationships	Membahas mengenai Hubungan antar perusahaan
Absorptive Capacity	Kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dari luar perusahaan.
Knowledge Acquisition	Proses bagaimana untuk mengakuisisi pengetahuan
Leadership	Kkemampuan individu atau organisasi untuk "memimpin" atau membimbing individu.
Innovation	Inovasi dalam makna modernnya adalah "ide baru, pemikiran kreatif, imajinasi baru dalam bentuk perangkat atau metode.
Firm Performance	Hasil dari kegiatan manajemen dalam perushan
Top Management Teams	Bentuk tim khusus manajer puncak di suatu perusahaan.

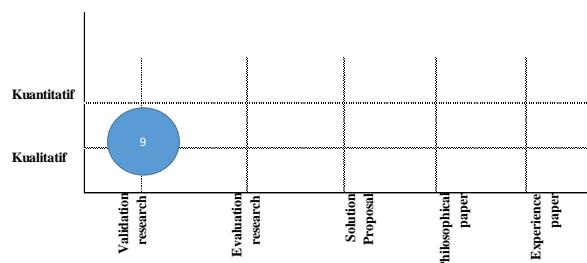
Sumber: (Musianto, 2004; Petersen *at all.*, 2008; Wieringa *at all.*, 2006)

3.1.2 Jenis dan Metode Penelitian (RQ2)

Jenis penelitian menunjukkan klasifikasi penelitian yang mengacu pada penelitian (Wieringa *at al.*, 2006), dimana penelitian dikelompokkan menjadi enam. kategori: penelitian validasi (validation research); penelitian evaluasi (evaluation research); solution proposal; philosophical papers; opinion papers dan experience papers. Untuk memberikan jawaban dari RQ2, kami mengkategorikan 9 penelitian hasil pemetaan klasifikasi tersebut. Gambar 3 menggambarkan distribusi jenis penelitian (paper type) berdasarkan kategori pengklasifikasian menurut (Wieringa *at al.*, 2006). Berdasarkan hasil pemetaan secara sistematis (systematic mapping study), jenis penelitian yang paling sering digunakan adalah penelitian validasi (validation research) dengan total sebanyak 9 (100%) penelitian. Klasifikasi metode penelitian merujuk penelitian (Musianto, 2004). Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Diadopsi

dari penelitian (Williams, 1988) menurut (Musianto, 2004), pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun kelapangan, analisis data dan dengan penulisannya memakai aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Sebanyak 9 penelitian, rata-rata menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif melihat realitas sebagai tunggal, konkret, teramat, dan dapat difragmentasi. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat realitas ganda (majemuk), hasil konstruksi dalam pengertian holistik. Itulah alasannya peneliti tentang *Corporate Entrepreneurship SMEs* lebih banyak menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang lebih spesifik, percaya langsung pada sang obyek generalis, meragukan dan mencari fenomena selanjutnya pada sang obyek realitas (Williams, 1988; Musianto, 2004). Pada studi pemetaan sistematis kami menganalisis hubungan jenis penelitian (paper types) terhadap pendekatan penelitian (methods) untuk mencari pola pendekatan metode penelitian yang banyak digunakan pada kajian tentang *Corporate Entrepreneurship SMEs*.

Gambar 3 Distribusi Jenis dan Metode Penelitian



Sumber: Data diolah (2019)

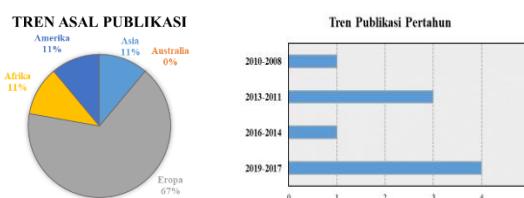
Untuk menganalisis distribusi artikel dari dimensi lain, gambar 3 menyajikan jumlah penelitian per metode penelitian yang dikombinasikan dengan jenis penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian utama untuk riset validasi yaitu sebanyak 9 penelitian. Selanjutnya dapat dilihat pada jenis penelitian proposal validasi (validation research)

merupakan penelitian yang sedikit baik dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan banyaknya penelitian dengan menggunakan metode validasi (validation research) dengan metode kuantitatif maka dapat menjadi landasan untuk penelitian dalam type *Evaluasi Research, Solution Proposal, Philosophical, Experience Paper* dengan menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif.

3.1.3 Tren publikasi pada setiap Negara dari waktu ke waktu (RQ3)

Berdasarkan hasil pemetaan ditemui bahwa Tren negara asal publikasi terbanyak menghasilkan penelitian tentang *Corporate Entrepreneurship SMEs* yaitu di Benua Eropa yang meliputi negara Turkey, Spanish, Swedia, German, Benua Amerika 1 (11%) di negara Peru, Benua Afrika 1(11%) yaitu di negara Tunisia, Benua Asia 1(11%) di negara Taiwan. Gambar 4 merupakan tren penelitian yang dipublikasi pada database elektronik yang dimulai pada tahun 2010-2019 yang menghasilkan 9 artikel publikasi. Dalam gambar 5 tersebut pada tahun 2017-2019 merupakan tren penelitian tertinggi tentang *Corporate Entrepreneurship SMEs* yaitu terdapat 4 artikel dipublikasi.

Gambar 4 Tran Asal dan Tahun Publikasi



Sumber: Data diolah (2019)

3.2 Pembahasan

Systematic mapping study (SMS) memberikan gambaran menyeluruh mengenai *Corporate Entrepreneurship SMEs*. Peneliti dari akademisi dan praktisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai penelitian awal. Pada

pemetaan secara sistematis ini, kami telah menelusuri 165 artikel penelitian dari database elektronik Emerald, Sciedencedirect, Willey. Setelah melakukan pemetaan dengan perpedoman pada tabel 1 kami menemukan 9 artikel yang relevan dan selanjutnya kami mengembangkan skema klasifikasi yang mengkategorikan artikel berdasarkan *Reference, title, negara, tahun penelitian, fokus penelitian, jenis penelitian, dan metode penelitian.* (Lampiran: Systematic Mapping Study Overview) Mengenai fokus penelitian, kami menyimpulkan bahwa penelitian *Corporate Entrepreneurship SMEs* banyak meneliti tentang "Human Resource Management Practices" yang mendominasi dengan jumlah masing-masing 5 (23,8%) penelitian. Jenis penelitian validation research merupakan jenis penelitian yang paling sering digunakan. Namun beberapa type jenis paper dengan type *Evaluasi Research, Solution Proposal, Philosophical, Experience Paper* dengan menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pada proses pemetaan sistematis ini, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya yaitu penelusuran jurnal hanya bersumber dari tiga database ilmiah yaitu Emerald, Sciedencedirect, Willey, sehingga tidak dapat mencakup semua database jurnal dan konferensi yang ada. Selain itu, kami hanya mengambil kategori artikel yang berbahasa inggris, jurnal internasional, *Research Paper* dan tidak termasuk buku dan majalah.

PENUTUP

Corporate Entrepreneurship in SMSe merupakan proses dimana individu didalam suatu perusahaan dapat mengeplorasi peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang ada diorganisasi dengan dukungan seorang manajer. Dalam situasi bisnis yang kompetitif Manajer mampu menyatukan bagian-bagian sumber daya yang terdapat di dalam organisasi untuk dapat memberikan solusi untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Pengumpulan sumber daya dan pengetahuan membawa suatu perusahaan bertrasformasi melahirkan ide-ide baru dalam

bisnis. Penelitian ini memetakan literatur *Corporate Entrepreneurship in SMSe* yang ada dengan mencari artikel dari database literatur ilmiah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran umum literatur yang ada tentang *Corporate Entrepreneurship in SMSe* untuk penelitian selanjutnya agar mudah menemukan state-of-art *Corporate Entrepreneurship in SMSe*. Penelitian ini menerapkan metode SMS (Kitchenham , 2007; Petersen *at all.*, 2008). untuk menentukan fokus apa yang telah dikaji dalam area penelitian ini. Dari hasil 9 artikel penelitian yang telah di petakan secara sistematis, kami mengklasifikasikan artikel penelitian berdasarkan pendekatan metode penelitian dengan topik yang dibahas yaitu: *Corporate Entrepreneurship in SMSe* dengan fokus penelitian *Top Management Teams, Firm performance, Innovation, Leadership, Knowledge Acquisition, Absorptive Capacity, Inter-firm Relationships, Strategies Competitive, Organizational Citizenship Behavior, Entrepreneurial Management, Human Resource Management Practices* dan *Entrepreneurial Orientation*. Lokus penelitian tema *Corporate Entrepreneurship in SMSe* diteliti pada perusahaan *SMEs ICT sector, SMEs Manufacturing Industry, SMEs Professional services, SMEs wholesale/retail* serta pemetaan negara asal dan tahun publikasi 2010-2019. Metode penelitian yang diadopsi SMS adalah metode penelitian praktis untuk mengenali topik yang tepat untuk diteliti, serta area mana yang diperlukan untuk lebih banyak penelitian. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dalam membantu peneliti untuk merencanakan penelitian di masa yang akan datang melalui penemuan kesenjangan penelitian (*Research Gaps*)

DAFTAR PUSTAKA

- Banaeianjahromi, N., & Smolander, K. (2016). What do we know about the role of enterprise architecture in enterprise integration? A systematic mapping study. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 140–164.

- Barbosa, O., & Alves, C. (2011). A systematic mapping study on software ecosystems. Citeseer.
- Birkinshaw, J. (2014). Subsidiary Initiative in the Modern Multinational Corporation. In *Multidisciplinary Insights from New AIB Fellows* (Vol. 16, pp. 201-220 SE – 9). Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/doi:10.1108/S1064-485720140000016008>
- Brereton, P., Kitchenham, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, M. (2007). Lessons from applying the systematic literature review process within the software engineering domain. *Journal of Systems and Software*. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2006.07.009>
- Christensen Clayton, M., & Raynor, M. E. (2003). The innovator's solution. *Creating and Sustaining Successful Growth*.
- Dess, G. G., Lumpkin, G. T., & McGee, J. E. (1999). Linking corporate entrepreneurship to strategy, structure, and process: Suggested research directions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 23(3), 85–102.
- Kitchenham, B. (2004). Procedures for Performing Systematic Reviews. Keele UK Keele University (2004). <https://doi.org/10.1.1.122.3308>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature reviews in Software Engineering Version 2.3. *Engineering*. <https://doi.org/10.1145/1134285.1134500>
- Musianto, L. S. (2004). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 123–136.
- Petersen, K. and Feldt, R. and Mujtaba, S. and Mattsson, M. (2008). Systematic Mapping Studies in Software Engineering. In *Proceedings of the 12th International Conference on Evaluation and Assessment in Software Engineering*.
- Vanacker, T. R., Zahra, S. A., & Holmes, R. M. (2017). Corporate entrepreneurship, firm performance, and institutions: evidence from European firms. In *Academy of Management Proceedings* (Vol. 2017, p. 15764). Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510.
- Wieringa, R., Maiden, N., Mead, N., & Rolland, C. (2006). Requirements engineering paper classification and evaluation criteria: a proposal and a discussion. *Requirements Engineering*, 11(1), 102–107.
- Williams, D. C. (1988). Naturalistic inquiry materials. *FPS IKIP Bandung*.
- Zahra, S A. (2015). Corporate entrepreneurship as knowledge creation and conversion: the role of entrepreneurial hubs. *Small Business Economics*, 44(4), 727–735. <https://doi.org/10.1007/s11187-015-9650-4>
- Zahra, Shaker A. (1991). Predictors and financial outcomes of corporate entrepreneurship: An exploratory study. *Journal of Business Venturing*, 6(4), 259–285.

Lampiran : Systematic Mapping Study (SMS) Overview

No	Reference	Year	Title	Database Journal	Country	Research Focus	Research Locus	DataBase Electronic
1	Asghar Afshar Jahanshahi, Khaled Nawaser, Alexander Brem	2018	Corporate entrepreneurship strategy: an analysis of top management teams in SMEs	Baltic Journal of Management	Peru	Corporate entrepreneurship, Small- and medium-sized enterprises, Top management teams	SMEs manufacturing	Emerald
2	Dja Shin Wang	2018	Association between technological innovation and firm performance in small and medium-sized enterprises The moderating effect of environmental factors	Innovation and firm performance in SMEs	Taiwan	Firm performance, Small and medium-sized enterprises, Radical innovation, Incremental innovation	SMEs manufacturing	
3	Fayçal Boukamcha	2019	The effect of transformational leadership on corporate entrepreneurship in Tunisian SMEs	The effect of transformational leadership	Tunisia	Leadership, Model, Structural equation modelling, Corporate entrepreneurship, Small- and medium-sized enterprises	small and medium-sized enterprises (SMEs)	
4	Ana MariaBojica,Mariadel Mar Fuentes Fuentes	2012	Knowledge acquisition and corporate entrepreneurship: Insights from Spanish SMEs in the ICT sector	Journal of World Business	Spain	Corporate entrepreneurship, Knowledge acquisition, Knowledge-based, resources, Absorptive capacity, Inter-firm relationships	Spanish SMEs ICT sector	Sciedirect
5	Nihat KAYA	2015	Corporate Entrepreneurship, Generic Competitive Strategies, and Firm Performance in Small and Medium-Sized Enterprises	Procedia - Social and Behavioral Sciences	Turkey	Corporate entrepreneurship, Generic strategies, SMEs and Performance	SMEs manufacturing	
6	Cemal Zehir, Büşra Müçeldili, Songül Zehir	2012	The Impact of Corporate Entrepreneurship on Organizational Citizenship Behavior and Organizational Commitment: Evidence from Turkey SMEs	Procedia - Social and Behavioral Sciences	Turkey	corporate entrepreneurship, OCB, affective commitment, continuance commitment, Turkey	SMEs manufacturing	
7	Ana Maria Bojica, del Mar Fuentes-Fuentes, María, Virginia Fernández Pérez.	2017	Corporate Entrepreneurship and Codification of the Knowledge Acquired from Strategic Partners in SMEs	Journal of Small Business Management	Spanish	Corporate Entrepreneurship, Codification of the Knowledge Acquired, Strategies and SMEs	SMEs in the ITC sector	Wiley
8	Lucia Naldi, Leona Achtenhagen and Per Davidsson	2013	International Corporate Entrepreneurship among SMEs: A Test of Stevenson's Notion of Entrepreneurial Management	Journal of Small Business Management	Swedia	International Corporate Entrepreneurship, Entrepreneurial Management Stephenson, SMEs	SMEs manufacturing, professional services, wholesale/retail, and other services.	
9	Ralf Schmelter, René Mauer, Christiane Börsch, And Malte Brettel	2010	Boosting Corporate Entrepreneurship Through Hrm Practices: Evidence From German Smes	Human RHuman Resource Management,esource Management	German	human resource management practices, corporate entrepreneurship, entrepreneurial orientation, SMEs, staff selection, staff development, training, staff rewards	SMEs manufacturing	